

# Analisis Persepsi Penggunaan Sistem Registrasi Online pada Pasien Rawat Jalan RSUD Kota Madiun dengan Pendekatan UTAUT

*by* Ilham Nur Muhammad

---

**Submission date:** 06-Feb-2023 02:48PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2007488575

**File name:** 1398-4521-2-EDrev.doc (350.5K)

**Word count:** 3444

**Character count:** 22671

## Analisis Persepsi Penggunaan Sistem Registrasi Online pada Pasien Rawat Jalan RSUD Kota Madiun dengan Pendekatan UTAUT

### Online Patient Registration System Perception Analysis in Outpatient of Madiun City Hospital Using UTAUT

Ilham Nur Muhammad<sup>1</sup>, Hariyono<sup>2</sup>, Ratna Wardani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Pascasarjana, Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Pascasarjana, Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia  
([ratnawardani61278@gmail.com](mailto:ratnawardani61278@gmail.com), Jl. Manila No. 37, 64133, Kota Kediri Jawa Timur, Indonesia)

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat satu dekade ini mencakup berbagai sektor termasuk bidang kesehatan. RSUD Kota Madiun membuat inovasi baru di tahun 2021 dengan mengimplementasikan sistem informasi untuk registrasi pasien rawat jalan. Sistem registrasi pasien online di RSUD Kota Madiun telah mencatatkan lebih dari tujuh ribu pasien yang telah menggunakannya. Persepsi pasien dalam penerimaan sistem pendaftaran baru ini belum pernah diteliti dan hal tersebut penting dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasien serta mengoptimalkan manfaat bagi pasien. **Tujuan:** Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Behavioral Intention pasien rawat jalan RSUD Kota Madiun terhadap sistem registrasi online berdasarkan model UTAUT. **Metode:** Kuesioner berdasarkan UTAUT diberikan pada 164 responden. Responden dipilih melalui *purposive sampling* dengan kriteria pasien rawat jalan yang telah menggunakan website pendaftaran pasien online pada bulan Agustus 2022. Analisis data penelitian dilakukan dengan metode *Partial Least Square* menggunakan Smart PLS 3. **Hasil:** Pengaruh konstruk model UTAUT terhadap Behavioral Intention yaitu, *Performance Expectancy* ( $p=0,000$ ), *Effort Expectancy* ( $p=0,019$ ), *Social Influence* ( $p=0,127$ ), *Facilitating Condition* ( $p=0,386$ ), *Hedonic Motivation* ( $p=0,000$ ), dan *Habit* ( $p=0,287$ ). **Kesimpulan:** Behavioral Intention dipengaruhi secara bermakna oleh PE, EE, dan HM. Sementara itu SI, FC, dan H tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap BI. Usia, Jenis Kelamin, dan Pengalaman berperan sebagai variabel moderasi pada konstruk model UTAUT. Hasil ini menjadi masukan bagi tim RSUD Kota Madiun untuk terus mengembangkan sistem pendaftaran pasien online.

Kata Kunci: Registrasi pasien online, UTAUT, Behavioral Intention)

#### ABSTRACT

**Background:** The rapid development of information and communication technology in the past decade has covered various sectors including the health sector. Madiun City Hospital has new innovations in 2021 by implementing an information system for outpatient registration. The online patient registration system at the Madiun City Hospital has been running for a year by recording more than seven thousand patients who have used it. Patient perceptions of acceptance of this new registration system have

JMK Yayasan RS Dr. Soetomo is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



**Commented [D1]:** Berikan gambaran singkat urgency permasalahan knp perlu dilakukan analisis persepsi? Pentingnya apa?

**Commented [INM2R1]:** Sudah saya tambahkan

**Commented [D3]:** Dasar penentuan sampling / responden dengan metode apa?

**Commented [INM4R3]:** Metode purposive sampling telah saya tambahkan

**Commented [D5]:** Menyesuaikan revisi dari abstrak bahasa indonesia

**Commented [INM6R5]:** Telah saya sesuaikan dengan abstrak bahasa Indonesia

never been studied yet and it is important to do this to fulfill patient needs and optimize patient benefits. **Objectives:** To analyze the factors that influence the Behavioral Intention of outpatients at Madiun City Hospital towards the online registration system based on the UTAUT model. **Methods:** Questionnaires based on UTAUT were given to 164 respondents. Purposive sampling used to select respondent with inclusion criteria is outpatients who had used the online patient registration on August 2022. Research data analysis was carried out using the Partial Least Square method using Smart PLS 3.0. **Results:** The influence of the UTAUT model construct on Behavioral Intention, namely, Performance Expectancy ( $p=0.000$ ), Effort Expectancy ( $p=0.019$ ), Social Influence ( $p=0.127$ ), Facilitating Condition ( $p=0.386$ ), Hedonic Motivation ( $p=0.000$ ), and Habits ( $p=0.287$ ). **Conclusion:** Behavioral Intention is significantly influenced by performance expectancy, effort expectancy, and hedonic motivation. Meanwhile not with social influence, facilitating conditions, and habits. Age, Gender, and Experience act as moderating variables in several UTAUT model constructs.

**Keywords:** Online patient registration, UTAUT, Behavioral Intention

## PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan pusat pelayanan publik di bidang kesehatan. Berbagai tipe rumah sakit mulai dari rumah sakit umum, khusus, milik pemerintah hingga swasta pada dasarnya memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai penyelenggara upaya kesehatan. RSUD Kota Madiun membuat inovasi baru di tahun 2021 dengan mengimplementasikan sistem informasi untuk registrasi pasien rawat jalan sebagai solusi untuk berbagai keterbatasan yang ada oleh karena pandemi covid-19. Dengan inovasi ini pasien bisa mendaftarkan diri di poli rawat jalan sesuai klinik yang ingin dituju dan telah diberikan estimasi jam pelayanan pasien tersebut dilayani. Sistem yang digunakan adalah berbasis *website* yang terintegrasi sehingga pasien bisa mengakses lewat *smartphone*-nya dari mana saja untuk melakukan registrasi pasien.

Dibalik semua kemudahan yang ditawarkan oleh sistem registrasi *online* masih perlu dilakukan evaluasi mengenai keinginan pasien untuk menggunakannya. Pengenalan dan penggunaan sistem registrasi pasien *online* mengalami perkembangan yang baik hingga telah digunakan oleh tujuh ribu pasien dalam jangka waktu satu tahun sejak peluncurannya. Namun angka itu masih jauh dari target yakni baru berkisar 5 persen dari total kunjungan pasien rawat jalan. Perlu dilakukan analisis mengenai persepsi penerimaan sistem baru ini oleh pasien sehingga evaluasi dalam pengembangannya akan lebih baik lagi menyesuaikan kebutuhan pengguna.

**1**  
JMK Yayasan RS Dr. Soetomo is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



**Commented [D7]:** Selama ini bagaimana di lapangan penggunaannya, aoa ada masalah / keluhan dari pasien

Jelaskan kenapa harus menggunakan metode UTAUT?  
Kenapa tidak dengan metode lain?

**Commented [INM8R7]:** Baik, sudah saya tambahkan dalam paragraph ini dan paragraph berikutnya

Evaluasi dilakukan menggunakan model penelitian UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yang dikembangkan oleh (Venkatesh *et al.*, 2003). Dalam model tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan mengu(nakan teknologi antara lain; *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition* serta beberapa faktor yang memoderasi pengaruhnya yaitu usia, jenis kelamin, dan pengalaman penggunaan teknologi. Selanjutnya ditambahkan faktor *hedonic motivation*, *price value*, dan *habit* pada saat teori ini diperbarui (Venkatesh *et al.*, 2003; Venkatesh, Thong and Xu, 2012). Model UTAUT dipilih karena telah berhasil menyatukan karakteristik terbaik dari teori penerimaan teknologi yang sudah ada sehingga menjelaskan secara menyeluruh terhadap minat pengguna dalam mengadopsi sebuah teknologi (Sriyeni *et al.*, 2018)

Penelitian ini akan mengadaptasi model UTAUT dalam menganalisis penerimaan dan keinginan pasien untuk menggunakan sistem registrasi online. Diharapkan dengan penelitian ini dapat dianalisis mengenai faktor yang mempengaruhi penerimaan pasien terhadap sistem registrasi ini sebagai bagian dari teknologi yang diterapkan di bidang kesehatan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik untuk menganalisis korelasi antar variabel dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang diambil sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan RSUD Sogaten Kota Madiun. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* berjumlah minimal 146 sampel yang didapatkan dari pengolahan aplikasi G\*Power. Pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi yakni pasien rawat jalan yang menggunakan sistem registrasi pasien *online* dalam bulan Agustus 2022. Sedangkan kriteria eksklusi adalah pasien yang melakukan pendaftaran manual melalui loket.

Konstruksi UTAUT yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, *hedonic motivation*, *price value*, dan *habit* serta beberapa faktor yang memoderasi pengaruhnya yaitu usia, jenis kelamin, dan pengalaman penggunaan teknologi. Model UTAUT dengan konstruksi tersebut telah dapat menyatukan 8 teori antara lain *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM and TPB* (C-TAM-TPB), *Model of PC Utilization*

JMK Yayasan RS Dr. Soetomo is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

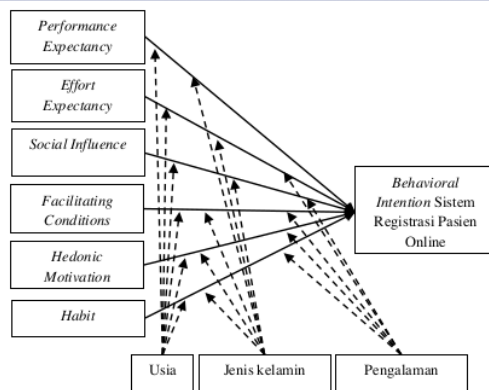


Commented [D9]: Adakah kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan sampling, dilakukan selama berapa lama sampai sampel terpenuhi?

Commented [INM10R9]: Telah ditambahkan

(MPCU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), dan *Social Cognitive Theory* (SCT) sehingga dapat menggambarkan penerimaan teknologi secara menyeluruh (Sriyeni *et al.*, 2018).

Instrumen penelitian berupa kuisisioner berdasarkan UTAUT model dari Venkatesh *et al.* (2003; 2012) yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kuisisioner tersebut telah banyak diadopsi untuk penelitian penerimaan teknologi di berbagai sektor baik di dalam dan di luar negeri. Modifikasi dilakukan guna menyesuaikan dengan penerimaan teknologi di bidang kesehatan yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan metode SEM (*Structural Equation Modeling*) dan menganalisis jalur (*Path Analysis*) antar variabel laten yang dilakukan dengan software smartPLS versi 3.0.



Gambar 1. Kerangka UTAUT  
Sumber: Dokumen Peneliti

**Commented [D11]:** Tidak perlu dijelaskan semua.. penje,asan bisa memperkuat hasil penelitian di bab hasil dan pembahasan  
jelskan kenapa harus metode UTAUT,  
kuisisioner yang digunakan apa? Diadobsi / membuat sendiri,  
bagaimana analisis data hasil penelitiannya?

**Commented [INM12R11]:** Dasar penggunaan UTAUT, penyusunan kuisisioner, dan metode analisis data ada di paragraph sebelumnya

**HASIL**

Responden penelitian merupakan pasien rawat jalan RSUD Kota Madiun yang datang ke poli rawat jalan. Responden berasal dari wilayah Kota Madiun dan sekitarnya. Sebaran responden menurut jenis kelaminnya sebesar 41,5% laki-laki dan 58,5% perempuan. Analisis dilakukan dengan software smartPLS versi 3.0 untuk mendapatkan model SEM (*Structural Equation Modeling*) dan menganalisis jalur (*Path Analysis*) antar



variabel laten. Hasil analisis menunjukkan outer model (*measurement model*) dan inner model (*structural model*).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah (n=164)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	68	58,5
Perempuan	96	41,5
<b>Usia</b>		
17 – 25 tahun	5	3
26 – 35 tahun	27	16,46
36 – 45 tahun	47	28,66
46 – 55 tahun	38	23,17
56 – 65 tahun	45	27,44
>65 tahun	2	0,01

\*sumber data: data primer 2022

Analisis model struktural dalam penelitian ini menggunakan teknik *bootstrapping* dalam SmartPLS versi 3.0 dengan taraf signifikansi 0,05. Karena pada hipotesis sudah jelas arah hubungan antar variabel, maka digunakan pengujian untuk satu arah (1-tailed). Dengan menggunakan pengujian hipotesis *one-tailed* maka nilai *T statistic* harus di atas 1,64 (Jogiyanto, 2007). Analisis Varians ( $R^2$ ) atau Uji Determinasi yaitu untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut, nilai dari koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel 2. menunjukkan bahwa variabel *behavioral intention* dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini sebesar 85% sedangkan 15% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 2. Hasil Uji Determinasi

Variabel	R Square	R Square Adjusted
<i>Behavioral Intention</i>	0.850	0.845

\*sumber data: dokumen peneliti olah data smart-PLS

Hasil analisis pengaruh konstruk model UTAUT terhadap *Behavioral Intention* yaitu, *Performance Expectancy* ( $p=0,000$ ), *Effort Expectancy* ( $p=0,019$ ), *Social Influence* ( $p=0,127$ ), *Facilitating Condition* ( $p=0,386$ ), *Hedonic Motivation* ( $p=0,000$ ), dan *Habit* ( $p=0,287$ ). Detail nilai *p value* dalam tabel 3.

JMK Yayasan RS Dr. Soetomo is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Tabel 3. Hasil Path Coefficients Hipotesis Penelitian

	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Keterangan
EE-Experience -> Behavioral Intention	0.096	1.912	<b>0.028*</b>	Terbukti
EE-JK -> Behavioral Intention	0.047	1.982	<b>0.024*</b>	Terbukti
EE-Usia -> Behavioral Intention	0.099	2.457	<b>0.007*</b>	Terbukti
Effort Expectancy -> Behavioral Intention	0.052	2.070	<b>0.019*</b>	Terbukti
Experience -> Behavioral Intention	0.040	1.663	<b>0.048*</b>	Terbukti
FC-Experience -> Behavioral Intention	0.034	0.287	<b>0.387</b>	Tidak Terbukti
FC-JK -> Behavioral Intention	0.026	0.503	<b>0.307</b>	Tidak Terbukti
FC-Usia -> Behavioral Intention	0.032	0.410	<b>0.341</b>	Tidak Terbukti
Facilitating Condition -> Behavioral Intention	0.023	0.290	<b>0.386</b>	Tidak Terbukti
H-Experience -> Behavioral Intention	0.044	0.388	<b>0.349</b>	Tidak Terbukti
H-JK -> Behavioral Intention	0.025	0.265	<b>0.396</b>	Tidak Terbukti
H-Usia -> Behavioral Intention	0.047	0.796	<b>0.213</b>	Tidak Terbukti
HM-Experience -> Behavioral Intention	0.101	2.504	<b>0.006*</b>	Terbukti
HM-JK -> Behavioral Intention	0.053	1.553	<b>0.060</b>	Tidak Terbukti
HM-Usia -> Behavioral Intention	0.108	3.410	<b>0.000*</b>	Terbukti
Habit -> Behavioral Intention	0.026	0.563	<b>0.287</b>	Tidak Terbukti
Hedonic Motivation -> Behavioral Intention	0.064	5.024	<b>0.000*</b>	Terbukti
Jenis Kelamin -> Behavioral Intention	0.012	0.302	<b>0.381</b>	Tidak Terbukti
PE-JK -> Behavioral Intention	0.051	0.514	<b>0.304</b>	Tidak Terbukti
PE-Usia -> Behavioral Intention	0.061	2.662	<b>0.004*</b>	Terbukti
Performance Expectancy -> Behavioral Intention	0.061	6.456	<b>0.000*</b>	Terbukti
SI-Experience -> Behavioral Intention	0.109	0.474	<b>0.318</b>	Tidak Terbukti
SI-JK -> Behavioral Intention	0.038	0.379	<b>0.352</b>	Tidak Terbukti
SI-Usia -> Behavioral Intention	0.095	0.607	<b>0.272</b>	Tidak Terbukti
Social Influence -> Behavioral Intention	0.041	1.141	<b>0.127</b>	Tidak Terbukti
Usia -> Behavioral Intention	0.042	2.477	<b>0.007*</b>	Terbukti

\*sumber data: dokumen peneliti olah data smart-PLS

1

JMK Yayasan RS Dr. Soetomo is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



## PEMBAHASAN

Untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak diantaranya dengan memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk, t-statistik, dan p-values. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan metode *Partial Least Square* menggunakan aplikasi smartPLS 3.0. Nilai acuan tersebut dilihat dari hasil *bootstrapping*. Tabel 3 menunjukkan hasil P value dari setiap pengujian hipotesis.

*Performance Expectancy* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* sistem registrasi pasien online. Hasil pengujian menunjukkan PE berpengaruh positif terhadap BI secara signifikan (T hitung 6,456 > 1,64 dan P Value 0,000 > 0,05). sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Wills *et al.*, 2008; Kijsanayotin *et al.*, 2009; Sa'idah, 2017; Alam *et al.*, 2018) menunjukkan bahwa Semakin tinggi seorang pasien percaya bahwa sistem registrasi online akan memberikan kemudahan baginya maka semakin tinggi keinginannya menggunakan teknologi kesehatan. pasien merasa terbantu dalam mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD Kota Madiun ketika mereka menggunakan sistem registrasi pasien online. Hal ini yang mendorong keinginan untuk menggunakan kembali pendaftaran online di kemudian hari.

Usia berpengaruh negatif terhadap hubungan antara PE dan BI dengan signifikan namun tidak dengan jenis kelamin. semakin bertambah usia, semakin rendah pengaruh PE terhadap BI (Magsamen-conrad *et al.*, 2015). Jenis kelamin tidak menjadi faktor moderasi disebabkan perbedaan budaya antara luar negeri dan dalam negeri (Novianti and Baridwan, 2010).

Effort Expectancy berpengaruh terhadap Behavioral Intention sistem registrasi pasien online. Hasil pengujian menunjukkan EE berpengaruh positif terhadap BI dan signifikan (T hitung 2,070 > 1,64 dan P Value 0,019 < 0,05). Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa penggunaan suatu sistem sangat bergantung pada kemudahan penggunaannya (Diño and De Guzman, 2015). Kemudahan yang ditawarkan oleh sistem registrasi pasien online dalam mendapatkan layanan kesehatan di poli rawat jalan RSUD Kota Madiun, direspon secara positif oleh pasien. Hal ini dikarenakan tingkat kemudahan sistem registrasi online untuk digunakan menjadi penentu pasien memilih untuk menggunakannya kembali.

Usia, jenis kelamin, dan pengalaman berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara EE dan BI. Magsamen-conrad *et al.*, (2015) memaparkan hasil serupa dengan efek moderasi negatif dari usia pada pengaruh EE terhadap BI. BI perempuan lebih



Commented [D13]: Menyesuaikan hasil penelitian

Commented [INM14R13]: Baik, telah saya sesuaikan dengan hasil penelitian



dipengaruhi oleh persepsinya terhadap kemudahan teknologi tersebut untuk digunakan (Hoque, 2016). Pengalaman diketahui meningkatkan kapasitas prediktif dari model UTAUT terkait dengan efek EE pada BI (Gu *et al.*, 2021).

*Social Influence* berpengaruh positif terhadap BI namun tidak signifikan (T hitung  $1,418 < 1,64$  dan P Value  $0,127 > 0,05$ ). Penentuan sikap dan pilihan oleh seorang individu seringkali dipengaruhi oleh budaya, norma, konteks sosial, atau orang lain yang dianggap sebagai panutan. Namun Pada subjek yang mementingkan evidence, pengalaman pribadi, dan pengetahuan keilmuan yang dipahaminya keputusan menggunakan teknologi sangat ditentukan oleh keinginan pribadi. Pengguna yang berlatar belakang professional maupun memiliki kebebasan tinggi akan menentukan sendiri pilihannya tanpa keterikatan sehingga faktor sosial tidak mendominasi keputusannya (Lee, 2009; Jeng dan Tzeng, 2012).

Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi hubungan SI dan BI. usia tidak memberikan efek moderasi pada hubungan SI dan BI penggunaan teknologi baru oleh pengguna yang dikelompokkan sesuai generasinya (Isa dan Wong, 2015). Perbedaan karakter antar jenis kelamin tidak dapat memoderasi hubungan antara SI dan BI pada pemanfaatan sistem informasi *computer* (Novianti dan Baridwan, 2010). Pengalaman tidak bisa memperkuat atau memperlemah pengaruh SI terhadap BI dari sebuah teknologi (Ramllah dan Nurkhin, 2020).

*Facilitating Condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap BI (T hitung  $0,290 < 1,64$  dan P Value  $0,386 > 0,05$ ). Hal tersebut membuktikan bahwa FC tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Behavioral Intention* sistem registrasi pasien online. Hoque *et al.*, (2017) dalam penelitiannya pada penggunaan mHealth (*mobile-Health*) oleh pasien menghasilkan hal serupa yang dianggap mencerminkan aspek sosial ekonomi dan budaya negara berkembang. Kepemilikan gawai dan pemerataan akses internet gratis secara luas di Kota Madiun dinilai sebagai hal penting untuk mengakses sistem registrasi online.

Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak dijumpai memoderasi hubungan FC dan BI (Ramllah dan Nurkhin, 2020; Saputra *et al.*, 2021). Tidak adanya efek moderasi ini dikarenakan mayoritas responden telah merasa tercukupi dari segi FC nya sehingga tidak ada perbedaan antar usia, jenis kelamin dan pengalaman.

*Hedonic Motivation* berpengaruh positif terhadap BI secara signifikan (T hitung  $5,024 > 1,64$  dan P Value  $0,000 < 0,05$ ). Mayoritas responden penelitian adalah dewasa  
JMK Yayasan RS Dr. Soetomo is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



usia produktif yang menganggap nilai hedonis menjadi penting. Fitur yang menyenangkan dan menarik penting untuk mendorong penggunaan yang berkelanjutan (Yuan *et al.*, 2015). Aspek psikologis seperti ini memang penting dalam menentukan pilihan seseorang. Semakin tinggi kesenangan yang didapatkan membuat ketertarikan pengguna meningkat sehingga berpotensi menggunakan kembali di kemudian hari.

Usia berefek moderasi negatif terhadap hubungan antara HM dan BI sedangkan pengalaman memiliki efek moderasi positif. Sementara itu jenis kelamin tidak memiliki efek moderasi. Kaum muda menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi untuk mencari kebaruan dan inovasi selama tahap awal menggunakan teknologi pada populasi Malaysia dan Taiwan (Isa dan Wong, 2015). Kesenangan psikologis laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda sehingga jenis kelamin tidak berefek pada hubungan HM dan BI (Sahu dan Singh, 2017). Pengguna dengan pengalaman yang tinggi akan merasa sangat senang jika UI dan UX dianggap lebih baik sehingga meningkatkan efek HM pada BI (Venkatesh, Thong and Xu, 2012).

*Habit* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* sistem registrasi pasien online (T hitung 0,563 < 1,64 dan P Value 0,287 > 0,05). Penggunaan sistem registrasi pasien online didominasi oleh melakukan kontrol rutin terjadwal di RSUD Kota Madiun dengan bantuan petugas, sehingga penggunaannya ini tidak bergantung pada habit pasien untuk mengaplikasikannya sendiri.

Usia, jenis kelamin, dan pengalaman tidak memoderasi hubungan H dengan BI (Nikolopoulou *et al.*, 2020; Saputra *et al.*, 2021). Ketiganya tidak berefek moderasi karena intervensi yakni bantuan petugas dalam mendaftarkan pasien online sangat membantu dalam meningkatkan BI pasien.

## SIMPULAN

Penerimaan sistem registrasi pasien online oleh pasien rawat jalan RSUD Kota Madiun dijelaskan dalam teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Behavioral intention dipengaruhi secara bermakna antara lain oleh *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *hedonic motivation*. Sementara itu *social influence*, *facilitating condition*, dan *habit* tidak memiliki pengaruh yang bermakna. Usia, jenis kelamin, dan pengalaman dalam konstruk UTAUT sebagai moderasi tidak sepenuhnya berefek terhadap behavioral intention. Usia memoderasi efek *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *hedonic motivation*; Jenis kelamin hanya memoderasi



efek *effort expectancy*; Pengalaman memoderasi *efek effort expectancy* dan *hedonic motivation*.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada segenap perangkat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun, dan Pemerintah Kota Madiun yang telah memberikan kesempatan dan mendukung jalannya penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aggelidis, V.P. and Chatzoglou, P.D. (2009) 'Using a modified technology acceptance model in hospitals', *International Journal of Medical Informatics*, 78(2), pp. 115–126. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2008.06.006>.
- Alam, M., Hu, W. and Barua, Z. (2018) 'Using the UTAUT Model to Determine Factors Affecting Acceptance and Use of Mobile Health (mHealth) Services in Bangladesh Mohammad', *Journal of Studies in Social Sciences*, 17(2), pp. 137–172.
- Chiu, T.M.L. and Eysenbach, G. (2010) 'Stages of use: Consideration, initiation, utilization, and outcomes of an internet-mediated intervention', *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 10(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1186/1472-6947-10-73>.
- Diño, M.J.S. and De Guzman, A.B. (2015) 'Using Partial Least Squares (PLS) in Predicting Behavioral Intention for Telehealth Use among Filipino Elderly', *Educational Gerontology*, 41(1), pp. 53–68. Available at: <https://doi.org/10.1080/03601277.2014.917236>.
- Gu, D., Khan, S. and Khan, I.U. (2021) 'Assessing the Adoption of e-Health Technology in a Developing Country: An Extension of the UTAUT Model', *SAGE Open*, pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.1177/21582440211027565>.
- Hoque, M.R., Bao, Y. and Sorwar, G. (2017) 'Investigating factors influencing the adoption of e-Health in developing countries: A patient's perspective', *Informatics for Health and Social Care*, 42(1), pp. 1–17. Available at: <https://doi.org/10.3109/17538157.2015.1075541>.
- Hoque, R. (2016) 'An empirical study of mHealth adoption in a developing country: the moderating effect of gender concern', *BMC Medical Informatics and Decision Making*, pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12911-016-0289-0>.
- Isa, S.M. and Wong, K. (2015) 'AGE DIFFERENCES IN BEHAVIORAL INTENTION TO USE INTERNET MARKETING: A COMPARATIVE STUDY', *International Journal of Business and Society*, 16(3), pp. 386–396.
- Jeng, D.J. and Tzeng, G. (2012) 'Computers & Industrial Engineering Social influence on the use of Clinical Decision Support Systems: Revisiting the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology by the fuzzy DEMATEL technique', *Computers & Industrial Engineering*, 62(3), pp.

JMK Yayasan RS Dr. Soetomo is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



- 819–828. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.cie.2011.12.016>.
- Jogiyanto (2007) *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Kijsanayotin, B., Pannarunothai, S. and Speedie, S.M. (2009) 'Factors influencing health information technology adoption in Thailand's community health centers: Applying the UTAUT model', *International Journal of Medical Informatics*, 78(6), pp. 404–416. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2008.12.005>.
- Lee, M.C. (2009) 'Predicting and explaining the adoption of online trading: An empirical study in Taiwan', *Decision Support Systems*, 47(2), pp. 133–142. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.dss.2009.02.003>.
- Magsamen-conrad, K. *et al.* (2015) 'Computers in Human Behavior Bridging the divide: Using UTAUT to predict multigenerational tablet adoption practices', *Computers in Human Behavior*, 50, pp. 186–196. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.03.032>.
- Nikolopoulou, K., Gialamas, V. and Lavidas, K. (2020) 'Acceptance of mobile phone by university students for their studies: an investigation applying UTAUT2 model', *Education and Information Technologies*, 25(5), pp. 4139–4155. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10157-9>.
- Novianti, N. and Baridwan, Z. (2010) 'FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERATING', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(3), pp. 393–408.
- Ramillah and Nurkhin, A. (2020) 'Analisis of Factors Affecting Behavioral Intention to Use E-Learning Uses the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Approach', *International Conference on Economics, Business and Economic Education 2019*, pp. 1005–1025. Available at: <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6658>.
- Sa'idah, N. (2017) 'ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM PENDAFTARAN ONLINE (E-HEALTH) BERDASARKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)', 5, pp. 72–81.
- Sahu, G.P. and Singh, M. (2017) 'Factors influencing consumer's Behavioral intention to adopt IRCTC connect mobile application', *Factors Influencing Consumer's Behavioral Intention*, pp. 3–15. Available at: [https://doi.org/10.1007/978-3-319-68557-1\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-68557-1_1).
- Saputra, M., Maulidya Izzati, B. and Rahmadiani, J. (2021) *The Acceptance of Government Resource Planning System Using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*, *Journal of Information System*.
- Sriyeni, Y., Antoni, D. and Akbar, M. (2018) 'Analisis Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Computer Based Test (CBT) sebagai Media Ujian Online dengan Model Uified Theory of Acceptance And Use of Technology (UTAUT)', *Teknomatika*, 08(01), pp. 93–104.
- Venkatesh, V. *et al.* (2003) 'User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View', *MIS Quartely*, 27(3), pp. 425–478. Available at:



<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/30036540>.

Venkatesh, V., Thong, J.Y.L. and Xu, X. (2012) 'Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Author(s)', *MIS Quartely*, 36(1), pp. 157–178. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/41410412>.

Wills, M.J., El-gayar, O.F. and Bennett, D. (2008) 'Examining Healthcare Professionals' Acceptance of Electronic Medical Records Using Utaut', *Issues In Information Systems*, 9, pp. 396–401. Available at: [https://doi.org/10.48009/2\\_iis\\_2008\\_396-401](https://doi.org/10.48009/2_iis_2008_396-401).

Yuan, S. *et al.* (2015) 'Keep Using My Health Apps: Discover Users' Perception of Health and Fitness Apps with the UTAUT2 Model', *Telemedicine and e-Health*, 21(9), pp. 735–741. Available at: <https://doi.org/10.1089/tmj.2014.0148>.

<b>Submission</b>	
<b>Review</b>	
<b>Accepted</b>	
<b>Publish</b>	
<b>DOI</b>	
<b>Sinta Level</b>	



# Analisis Persepsi Penggunaan Sistem Registrasi Online pada Pasien Rawat Jalan RSUD Kota Madiun dengan Pendekatan UTAUT

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1 [jurnal.stikes-yrsds.ac.id](http://jurnal.stikes-yrsds.ac.id) 4%  
Internet Source

2 Submitted to De Montfort University 2%  
Student Paper

3 [repository.umy.ac.id](http://repository.umy.ac.id) 2%  
Internet Source

4 [es.scribd.com](http://es.scribd.com) 1%  
Internet Source

5 [www.jptam.org](http://www.jptam.org) 1%  
Internet Source

6 [eprints.upnyk.ac.id](http://eprints.upnyk.ac.id) 1%  
Internet Source

7 Submitted to Sriwijaya University 1%  
Student Paper

8 Submitted to Universitas Respati Indonesia 1%  
Student Paper

[ejurnal.uwp.ac.id](http://ejurnal.uwp.ac.id)

9

Internet Source

1 %

---

10

repository.ub.ac.id

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On